

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan di dalam dunia kerja yang semakin meningkat memacu instansi atau organisasi untuk terus meningkatkan prosedur audit internal dan kinerja pegawainya. Sehingga dapat menciptakan suatu hasil yang bermanfaat baik bagi perusahaan itu sendiri maupun bagi masyarakat.

Prosedur audit internal didalam suatu organisasi perusahaan merupakan hal yang dianggap sangat penting untuk mengukur efesiensi dan efektivitas yang di rencanakan oleh suatu pimpinan perusahaan. Dengan adanya prosedur audit internal yang baik, tentunya akan mampu memberikan informasi yang berguna bagi perusahaan untuk dapat mengambil keputusan.

Dalam suatu perusahaan, auditor internal menilai apakah sistem pengawasan internal yang telah ditetapkan manajemen berjalan dengan baik dan efisien, apakah laporan keuangan menunjukkan posisi keuangan dan hasil usaha yang akurat serta setiap bagian benar-benar melaksanakan kebijakan sesuai dengan rencana prosedur yang telah ditetapkan. Pemeriksaan internal memberikan informasi yang tepat dan objektif untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan sehingga dapat meningkatkan kemampuan manajemen dan mengurangi kemungkinan yang dapat merugikan perusahaan.

Pelaksanaan pengawasan dapat dilakukan secara langsung oleh anggota perusahaan yakni auditor internal dan dilakukan melalui suatu sistem yang

disebut dengan sistem pengawasan internal atau *internal control system*. Sistem pengawasan internal perusahaan bertujuan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi kerja dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen melalui rencana organisasi dan metode teknik maupun teknik yang serasi.

Auditor internal harus dapat memberikan rekomendasi perbaikan kepada pimpinan perusahaan sehingga tercipta suatu pengawasan internal yang baik dan akan menunjang tercapainya tujuan perusahaan. Audit internal adalah suatu fungsi penilaian independen yang dibuat dalam organisasi dengan tujuan untuk menguji dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang dilaksanakan perusahaan.

Tujuan pelaksanaan audit internal adalah membantu karyawan agar mereka dapat melaksanakan tugas tanggungjawabnya secara efektif. Audit internal akan memberikan berbagai analisis, penilaian, rekomendasi, menunjukkan sehubungan dengan kegiatan yang diperiksa, agar auditor internal dapat melaksanakan fungsinya dengan baik dan dapat memberikan hasil kerja yang optimal, maka internal auditor harus memiliki kebebasan atau independensi yang memadai terhadap bagian yang di auditnya. Sikap ini mutlak harus dipertahankan dalam melaksanakan fungsinya sehingga manajemen melalui informasi yang diberikan kepadanya dapat mengikuti setiap perkembangan yang terjadi dalam perusahaan, dan juga manajemen dapat mempergunakan informasi tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Kegiatan audit internal menguji dan menilai efektifitas dan kecukupan sistem pengendalian internal yang ada dalam perusahaan. Tanpa fungsi audit

internal, dewan direksi atau pimpinan unit tidak memiliki sumber informasi intern yang bebas mengenai kinerja perusahaan. Fungsi Audit Internal harus membantu perusahaan dalam memelihara pengendalian internal yang efektif dengan cara mengevaluasi kecukupan, efisiensi dan efektifitas pengendalian tersebut, serta mendorong peningkatan pengendalian internal secara berkesinambungan.

Keberadaan auditor internal dalam tatanan dunia usaha dan persaingan bisnis di era globalisasi ini sangatlah penting, peranan seorang auditor internal menjadi semakin berkembang. Tugasnya bukan hanya mengawasi tapi juga bertambah kepada konsultasi, jasa asuransi dan katalisator. Auditor internal juga berperan dalam rangka mewujudkan *Good Corporate Governance* (GCG). Sehingga auditor internal harus selalu berusaha meningkatkan keahliannya.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Garindo Sejahtera Abadi Medan yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distributor dan *supplier* garam, dimana pada PT. Garindo Sejahtera Abadi Medan tidak memproduksi produk apapun melainkan hanya menerima garam yang siap untuk di distribusikan kepada pembeli dan memiliki gudang untuk tempat penyimpanan garam yang diterima dari pusat yaitu PT. Garindo Sejahtera Abadi.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Garindo Sejahtera Abadi“** .

1.2 Identifikasi Masalah

Adanya penyimpangan kinerja pegawai akibat prosedur internal audit yang belum sesuai sehingga kualitas kerja pegawai PT. Garindo Sejahtera menjadi menurun.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini agar terfokus pada prosedur pelaksanaan internal audit terhadap kinerja pegawai PT. Garindo Sejahtera Abadi.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan penulis maka penulis merumuskan permasalahan yaitu bagaimana peranan audit internal terhadap kinerja perusahaan pada PT. Garindo Sejahtera Abadi.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian tentunya ada tujuan yang ingin dicapai, adapun tujuan penulis melakukan penelitian adalah untuk mengetahui peranan audit internal terhadap kinerja perusahaan pada PT. Garindo Sejahtera Abadi.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian tentunya ada manfaat yang dapat diambil pada setiap penelitian. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan tentang prosedur pelaksanaan audit internal terhadap kinerja pegawai.

2. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa informasi mengenai kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan Audit Internal dan kinerja pegawai.
3. Bagi Pihak lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi perpustakaan, serta dijadikan sebagai bahan perbandingan penelitian bagi peneliti yang memiliki objek penelitian yang sama.

